

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan dalam BAB IV, penulis menyimpulkan bahwa guru memandang kecerdasan emosional sebagai kemampuan penting dalam menggunakan dan memahami emosi, baik pada diri sendiri maupun orang lain. Pemahaman guru sejalan dengan konsep kecerdasan emosional yang diusulkan oleh Daniel Goleman, terutama dalam aspek pengenalan emosi, motivasi diri, berempati, dan pembinaan hubungan dengan orang lain. Guru menunjukkan kesadaran diri pada saat emosi dengan mencari solusi sebelum berinteraksi dengan murid, dan menggunakan strategi seperti berjalan-jalan atau bernyanyi untuk meredakan amarah. Namun, tindakan guru yang mencakup hukuman fisik tidak sepenuhnya sejalan dengan konsep pengaturan diri menurut Goleman, diperlukan penyesuaian strategi pembinaan disiplin untuk lebih mendukung pengelolaan emosi yang positif dan pengembangan kemampuan pengaturan diri yang sehat. Guru menerapkan prinsip-prinsip motivasi diri dengan menggunakan reward, apresiasi, dan penyesuaian metode pembelajaran sesuai minat murid, merespon kehilangan motivasi murid dengan menyelidiki penyebab murid hilang motivasi dan mencari solusi yang sesuai dengan konsep motivasi diri menurut Goleman. Guru menerapkan prinsip-

prinsip empati dengan mengajak murid dalam permainan kerjasama, menanamkan nilai-nilai kekeluargaan, dan mendekati murid secara personal. Guru yang berhasil mengintegrasikan kecerdasan emosional dan keterampilan sosial dalam pendekatan pembelajaran menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan emosional dan sosial murid.

Guru yang memahami dan menerapkan konsep kecerdasan emosional, termasuk kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial, dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan holistik siswa. Selain itu, penyesuaian strategi pembinaan disiplin mungkin diperlukan untuk lebih mendukung pengelolaan emosi yang positif dan pengembangan kemampuan pengaturan diri yang sehat.

B. Saran

1. Bagi guru, perlu meningkatkan pengaturan diri terhadap emosi pribadi, membuat suasana belajar yang menyenangkan, mendukung perkembangan emosional dan sosial murid, serta mendisiplinkan murid dengan cara yang positif.
2. Bagi murid, perlu meningkatkan disiplin dalam proses pembelajaran melalui refleksi diri, berinteraksi dengan teman secara positif, taat kepada guru, mematuhi aturan yang ada di kelas agar proses pembelajaran lebih menyenangkan.

